



HAJI DAN UMRAH

KELAS X IPS
HAYYINATUL WAFDA

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4. Menganalisis implementasi ketentuan haji dan umrah

3.4.1. Peserta didik mampu Menguji implementasi ketentuan haji dan umrah

3.4.2. Peserta didik mampu Membandingkan implementasi ketentuan haji dan umrah

4.4. Menyajikan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji

4.4.1. Peserta didik mampu Menulis laporan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji

4.4.2. Peserta didik mampu Mempresentasikan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji

Haji dan Ketentuannya

01 Pengertian Haji

02 Hukum Haji

03 Syarat-syarat Wajib Haji

04 Rukun Haji

05 Wajib Haji

06 Miqat Haji

07 Muharramat Haji dan Dam (denda)

08 Sunah Haji

09 Tata Cara Haji

10 Macam-macam Manasik Haji



Update Info Haji 2021

<https://www.youtube.com/watch?v=2urOLCFGWYI>

Materi Haji

<https://www.youtube.com/watch?v=fV0DNfJ2FsY>



Pengertian Haji

hajja: berziarah ke,
bermaksud, menyengaja,
menuju ke tempat
tertentu yang diagungkan

Bahasa

haji adalah menyengaja mengunjungi Ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi tawaf, sa'i, wuquf dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah Swt. dan mengharap keridlaanNya dalam waktu yang telah ditentukan

Istilah

Hukum Haji

wajib 'ain, sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang telah mukallaf dan mampu melaksanakannya (QS. Ali Imran (3): 97)

• فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ (٩٧)

97. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

Syarat Wajib Haji

1. Beragama Islam, tidak wajib dan tidak sah bagi orang non muslim
2. Berakal, tidak wajib haji bagi orang gila dan orang bodoh
3. Baligh, tidak wajib haji bagi anak-anak, kalau anak-anak mengerjakannya, hajinya sah sebagai amal sunah, kalau sudah cukup umur atau dewasa wajib melaksanakannya kembali jika dia mampu.
4. Merdeka, tidak wajib haji bagi budak atau hamba sahaya, kalau budak mengerjakannya, hajinya sah, apabila telah merdeka wajib melaksanakannya kembali.
5. Kuasa atau mampu, tidak wajib bagi orang yang tidak mampu. Baik mampu harta, kesehatan, maupun aman dalam perjalanan

Rukun Haji

1. Ihram, yaitu berniat memulai mengerjakan ibadah haji ataupun umrah, merupakan pekerjaan pertama sebagaimana takbiratul ihram dalam shalat
2. Wuquf di padang Arafah, yaitu hadir mulai tergelincir matahari (waktu Zuhur) tanggal 9 Zulhijjah sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijjah
3. Tawaf, rukun ini disebut tawaf ifadhah. Yaitu, mengelilingi Ka'bah tujuh kali putaran, dimulai dan diakhiri di Hajar Aswad, dilakukan pada hari raya nahr sampai berakhir hari tasyriq.
4. Sa'i, yaitu berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwah
5. Tahallul, yaitu mencukur atau menggunting rambut, sekurang-kurangnya menggunting tiga helai rambut
6. Tertib, yaitu mendahulukan yang semestinya dahulu dari rukun-rukun di atas

Wajib Haji

1. Berihram sesuai miqatnya
2. Bermalam di Muzdalifah
3. Bermalam (mabit) di Mina
4. Melontar jumrah Aqabah
5. Melontar jumrah Ula, Wustha dan Aqabah
6. Menjauhkan diri dari muharramat Ihram
7. Tawaf wada'.

Miqat Haji

Miqat artinya waktu dan dapat juga berarti tempat. Maksudnya waktu dan tempat yang ditentukan untuk mengerjakan ibadah haji

- a. Miqat Zamani, waktu sahnya diselenggarakan pekerjaan-pekerjaan haji
- b. Miqat Makani, tempat memulai ihram bagi orang-orang yang hendak mengerjakan haji dan umrah

Muharramat Haji (1)

- Senggama dan pendahuluannya, seperti mencium, menyentuh dengan syahwat, berbicara tentang hubungan suami isteri dan sebagainya
- Memakai pakaian yang berjahit dan memakai sepatu bagi laki-laki
- Mengenakan cadar muka dan sarung tangan bagi wanita
- Memakai harum-haruman serta minyak rambut

Muharramat Haji (2)

- Menutup kepala bagi laki-laki, kecuali karena hajat
- Melangsungkan aqad nikah bagi dirinya atau menikahkan orang lain, sebagai wali atau wakil
- Memotong rambut atau kuku, menghilangkan rambut dengan menggunting, mencukur, atau memotongnya baik rambut kepala atau lainnya dilarang dalam keadaan ihram
- Sengaja memburu dan membunuh binatang darat atau memakan hasil buruan

Dam/Denda Haji

- Menurut Bahasa berarti darah
- menurut Istilah adalah mengalirkan darah (menyembelih ternak : kambing, unta atau sapi) di tanah haram untuk memenuhi ketentuan manasik haji

Sebab-sebab Dam/Denda Haji (I)

1. Bersenggama dalam keadaan ihram sebelum tahallul pertama, *dam*-nya berupa kafarah => menyembelih unta-lembu-7 kambing-sedekah 0,8 kg ke fakir miskin selama 60 hari
2. Berburu atau membunuh binatang buruan => menyembelih binatang yang sama/berstedekah makanan kepada fakir miskin senilai binatang tsb/berpuasa senilai harga binatang (0,8 kg=1 hr puasa)

Sebab-sebab Dam/Denda Haji (2)

3. Mengerjakan salah satu dari larangan => takhyir (memilih) menyembelih kambing, puasa 3 hari, atau sedekah makanan 3 gantang (9,3 liter) kepada 6 fakir miskin
4. Melaksanakan haji dengan cara tamattu' atau qiran => memotong 1 kambing/puasa 10 hari dari ihram sampai idul adha, 7 hari puasa di rumah
5. Meninggalkan salah satu wajib haji => dam sama dengan nomor 4.

Sunah Haji

- ✓ Membaca talbiyah, disunahkan ketika naik dan turun kendaraan, ketika mendaki dan menurun, berpapasan dengan rombongan lain sehabis shalat, dan waktu dini hari
- ✓ Melaksanakan tawaf qudum disebut juga tawaf tahiyah (penghormatan) karena tawaf itu merupakan tawaf penghormatan bagi Ka'bah
- ✓ Membaca shalawat dan doa sesudah bacaan talbiyah

Tata Cara Ibadah Haji

1. Ihram
2. Wukuf di Padang Arafah
3. Mabit di Muzdalifah
4. Melempar jumrah Pada tanggal 10 Dzulhijjah di Mina sesudah terbit matahari, para jama'ah segera melempar jumrah Aqabah 7 kali lemparan dan setiap lemparan disertai dengan bacaan "Bismillah, Allahu akbar"
5. Tawaf Ifadhah
6. Mengerjakan Sa'i
7. Tahallul

Manasik Haji

1. Haji Ifrad (Haji dulu baru umrah, dilaksanakan terpisah)
2. Haji Tamattu' (Umrah dulu baru haji, umrah dilakukan pada musim haji)
3. Haji Qiran (mengerjakan haji dan umrah sekaligus)

Thanks!



CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, infographics & images by **Freepik**